

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Kemudian untuk jenis penelitian ini jika dilihat dari jenisnya, termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendalami suatu fenomena yang terjadi dan memahami fenomena tersebut tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku persepsi, tindakan, motivasi, dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan masalah tersebut dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah secara konteks dan dengan memanfaatkan dari berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6). Sehingga penelitian ini hanya mendeskripsikan suatu keadaan dengan menggunakan kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian (misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain) secara holistik dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata pada konteks khusus yang alamiah. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus dari penelitian adalah peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam menghadapi degradasi moral siswa

pada era revolusi industri 4.0 di SMA Negeri 1 Sedayu. Kemudian fokus mengkaji degradasi moral siswa kelas 12 dan mengetahui perkembangan era revolusi industri 4.0 di SMA Negeri 1 Sedayu.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Dalam mendapatkan data dan informasi untuk memenuhi data penelitian ini, maka peneliti akan menggali informasi data dari guru PAI kelas 12 di SMA Negeri 1 Sedayu. Peneliti memilih guru PAI karena sesuai dengan variabel yang terdapat di dalam judul penelitian, dan guru PAI kelas 12 yang peneliti pilih adalah guru yang mengajar kelas 12 dan mengetahui semua siswa kelas 12. Peneliti memilih 2 siswa disetiap jurusan pada kelas 12. Alasan peneliti memilih siswa kelas 12 karena siswa tersebut sudah mempunyai pengalaman belajar dari kelas 10 sampai kelas 12. Oleh karena itu peneliti menganggap bahwa kelas 12 sudah mengalami masa waktu di kelas 10 maupun kelas 11. Peneliti memilih siswa kelas 12 dari setiap perwakilan jurusan. Alasan peneliti memilih di SMA Negeri 1 Sedayu karena telah memenuhi syarat dalam penelitian yang dilakukan peneliti seperti adanya guru PAI. Peneliti telah melakukan observasi pra penelitian untuk melihat gambaran abstrak tentang degradasi

moral siswa pada era revolusi industri 4.0 sehingga dinyatakan memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam bukunya Nana Syaodih (2006: 220) menjelaskan bahwa “observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Kemudian observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif, maka dalam observasi pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi pengamat hanya mengamati kegiatan serta tidak ikut dalam kegiatan. Kemudian dalam bukunya Margono (1997: 158-159) menjelaskan “bahwa observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.

Maka dari itu peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Kemudian dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Sehingga dapat dilakukan pengamatan

langsung, maka Teknik ini digunakan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak mengambil bagian dari kegiatan yang diobservasikan. Akan tetapi dari data yang akan dihimpun dalam observasi ini antara lain mengenai bagaimana peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam menghadapi degradasi moral siswa pada era revolusi industri 4.0 di SMA Negeri 1 Sedayu. Pedoman dalam lembar observasi ini meliputi beberapa aspek, yaitu:

Tabel 2. 1 Kisi-Kisi Lembar Observasi

Objek Penelitian	Informasi yang Dibutuhkan	Pengamatan yang Dilakukan
SMA Negeri 1 Sedayu.	Sekolah.	a. Mengamati kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana, visi dan misi, tujuan serta keadaan sekolah.
Peran Kompetensi Kepribadian Guru PAI.	1. Kepribadian mantap, yaitu terlihat saat guru PAI memiliki	a. Mengamati tanggung jawab guru PAI dalam melaksanakan kewajiban

	tanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dan tidak putus asa.	mengajar.
	2. Kepribadian stabil, yaitu terlihat saat guru tidak mudah terpancing emosi.	a. Mengamati bagaimana guru mengendalikan emosi saat mengajar di kelas maupun bertemu siswa di luar kelas.
	3. Kepribadian dewasa, yaitu terlihat saat guru menunjukkan etos kerja yang baik.	a. Mengamati guru dalam melaksanakan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) nya, dan dalam mengajar siswa dan ketika

		menanggapi siswa yang sulit diatur.
	4. Kepribadian Arif, yaitu terlihat saat guru memperlihatkan siswa perilaku disiplin yang baik.	a. Mengamati guru PAI disiplin waktu dan ketika dalam memberikan respon kepada setiap siswa.
	5. Kepribadian berwibawa yaitu terlihat saat guru dihormati dan disegani oleh siswa tanpa ada tekanan rasa takut.	a. Mengamati cara siswa menghormati (berkomunikasi, respect, gestur) guru saat mengajar di kelas maupun saat bertemu guru diluar kelas.
	6. Kepribadian teladan, yaitu terlihat saat guru refleksi melakukan perilaku yang	a. Mengamati perilaku guru di sekolah ketika memberikan contoh perilaku baik.

	baik dan dapat dicontoh siswanya.	
	7. Kepribadian berakhlak mulia, yaitu terlihat saat guru mampu menerima saran dan kritik dari siswa. Sekaligus dapat memberikan nasihat yang baik dan dapat diterima oleh siswa.	<p>a. Mengamati guru menerima saran dan kritik dari siswa saat mengajar di kelas.</p> <p>b. Mengamati guru saat memberi nasihat kepada siswa.</p>
Degradasi moral siswa di SMA Negeri 1 Sedayu.	1. Bentuk-bentuk kenakalan siswa.	a. Mengamati bentuk-bentuk kenakalan siswa yang terjadi di sekolah.
Perkembangan era revolusi Industri	1. Penggunaan era revolusi	a. Mengamati guru PAI dalam

4.0 di SMA Negeri 1 Sedayu.	industri 4.0 dalam guru mengajar.	menggunakan media era revolusi industri 4.0 saat mengajar di kelas.
	2. Penggunaan media era revolusi industri 4.0 oleh siswa.	a. Mengamati siswa menggunakan media era revolusi industri 4.0 di sekolah.

2. Wawancara

Dalam bukunya Nana Syaodih (2006: 216) menjelaskan bahwa: “wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif”. Kemudian wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, adakalanya wawancara dilakukan secara berkelompok. Kemudian dalam bukunya Margono (1997: 165) mengemukakan “bahwa wawancara *interview* merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula”. Adapun ciri dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.

Maka dari itu peneliti akan melakukan wawancara dengan guru PAI kelas 12 berjumlah 3, kepala sekolah yang berjumlah 1, dan siswa kelas 12 berjumlah 5 orang di SMA Negeri 1 Sedayu. Adapun kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Kisi-Kisi Lembar Wawancara

No.	Aspek yang dikaji	Komponen	Sumber Data
1	Peran kompetensi kepribadian guru PAI.	Kompetensi kepribadian guru memiliki beberapa indikator yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepribadian mantap, yaitu terlihat saat guru PAI memiliki tanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dan tidak putus asa b. Kepribadian stabil, yaitu terlihat saat guru tidak mudah terpancing emosi. c. Kepribadian dewasa, yaitu terlihat saat guru menunjukkan etos 	Kepala Sekolah, Guru PAI, Siswa.

		<p>kerja yang baik.</p> <p>d. Kepribadian Arif, yaitu terlihat saat guru memperlihatkan siswa perilaku disiplin yang baik.</p> <p>e. Kepribadian berwibawa yaitu terlihat saat guru dihormati oleh siswa tanpa ada tekanan rasa takut.</p> <p>f. Kepribadian teladan, yaitu terlihat saat guru refleks melakukan perilaku yang baik dan dapat dicontoh siswanya.</p> <p>g. Kepribadian berakhlak mulia, yaitu terlihat saat guru mampu menerima saran dan kritik dari siswa. Sekaligus</p>	
--	--	--	--

		dapat memberikan nasihat yang baik dan dapat diterima oleh siswa.	
2	Degradasi Moral Siswa kelas 12.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bentuk-bentuk degradasi moral siswa kelas 12 yang terjadi di SMA Negeri 1 Sedayu. b. Upaya guru PAI kelas 12 memperbaiki moralitas siswa di SMA Negeri 1 Sedayu. 	Kepala sekolah, Guru PAI, Siswa kelas 12.
3	Perkembangan era revolusi industri 4.0 di SMA Negeri 1 Sedayu.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan era revolusi industri 4.0 dalam guru PAI mengajar. b. Penggunaan era revolusi industri 4.0 oleh siswa. 	Kepala sekolah, Guru PAI, Siswa kelas XII.

3. Dokumentasi

Dalam bukunya Nana Syaodih (2006: 221) mengemukakan “bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun serta menganalisis dokumen – dokumen baik berupa tertulis, elektronik, ataupun gambar”. Selanjutnya dalam bukunya Margono (1997: 181) menjelaskan bahwa Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui arsip-arsip, peninggalan tertulis, dan termasuk buku – buku tentang pendapat, hukum-hukum, dalil, teori, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dokumen – dokumen yang dihimpun atau yang dipilih merupakan yang sesuai dengan tujuan serta fokus masalah. Sehingga dapat menambah dan mendukung kepercayaan dalam pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dengan melalui metode lainnya, serta mengenai kondisi-kondisi yang obyektif terkait lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Sedayu.

D. Kredibilitas

Dalam melakukan kredibilitas atau keabsahan terkait mengelola sebuah data, disini peneliti menggunakan uji triangulasi sumber data serta triangulasi metode yang akan peneliti lakukan, yang bertujuan untuk

mengecek kebenaran dari data yang telah dihasilkan. Triangulasi sumber data merupakan “teknik pengabsahan data caranya untuk memanfaatkan sesuatu yang diluar dari sumber data itu sendiri. Triangulasi metode data merupakan keabsahan yang dilakukan melalui sumber yang sama namun dengan Teknik yang berbeda” (Moleong 2004: 330). Hal ini berguna untuk melakukan sebuah pengecekan. Sehingga referensi yang peneliti lakukan dapat membuktikan keabsahan suatu data melalui foto atau rekaman yang dilakukan peneliti selama di lapangan.

Dalam bukunya Moleong (2007: 330) mengemukakan “bahwa triangulasi merupakan pengecekan dengan cara pengecekan ulang atau disebut dengan keabsahan data”. Sehingga dalam pemeriksaan ulang bisa dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis. Adapun dalam pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu triangulasi sumber dan metode. Dalam hal ini peneliti melakukannya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

E. Analisis Data

Analisis data di dalam bukunya Khilmiyah (2016: 330) menjelaskan “bahwa analisis data kualitatif dengan cara induktif, maksudnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, melainkan dimulai dari fakta empiris. Selanjutnya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menganalisis,

menafsirkan, mempelajari, serta menarik kesimpulan dari kejadian-kejadian di lapangan”. Oleh sebab itu data penelitian tersebut harus dianalisis oleh peneliti, sehingga bisa menemukan makna dimana makna tersebut menjadi hasil dari sebuah penelitian.

Selanjutnya langkah-langkah dalam analisis data kualitatif, antara lain:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017: 338) dalam bukunya mengemukakan bahwa “reduksi data merupakan memilih merangkum, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam suatu penelitian”. Sehingga dicari pola, tema, dan membuang yang tidak perlu. Kemudian menurut Herdiansyah (2010: 332) menjelaskan “bahwa reduksi data merupakan proses penyamaan dan penggabungan dari segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu tulisan (*script*) yang kemudian akan di analisis”.

2. Penyajian Data

Menurut Khilmiyah (2016: 332) dalam bukunya menjelaskan bahwa “penyajian data dapat dilakukan dengan cara melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan tersebut”. Selanjutnya pada tahap ini seorang peneliti harus berupaya menyajikan dan mengklasifikasikan data yang sesuai dengan pokok permasalahan, yang

diawali dengan memberi kode pada tiap-tiap subpokok permasalahan yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2017: 341) dalam bukunya juga menjelaskan “bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya”. Kemudian mengutip pendapat Huberman dan Miles dari buku Sugiyono (2017: 341) menjelaskan bahwa “*the most frequent form of display data of qualitative research data in the past has been narrative text* (artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah yang bersifat naratif)”.

3. Kesimpulan

Sugiyono (2017: 345) menjelaskan bahwa “kesimpulan dalam penelitian yang diharapkan yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada”. Adapun temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi sebuah objek yang sebelumnya masih samar-samar, sehingga dapat diteliti yang kemudian hasilnya menjadi jelas. Kemudian yang berupa hipotesis, teori, dan hubungan kasual atau interaktif. Selanjutnya menurut Khilmiyah (2016: 333) dalam bukunya menjelaskan bahwa “kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, sehingga pada bagian ini peneliti dapat menyusun kesimpulan dari data-data yang diperoleh”.

Dalam analisis data, peneliti akan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Maka dari itu peneliti akan mengupas secara tuntas terkait bagaimana peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam menghadapi degradasi moral siswa pada era revolusi industri 4.0 di SMA Negeri 1 Sedayu. Kemudian analisis data selanjutnya yaitu analisis kooperatif, yang dimana bekerjasama antara guru dan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sedayu. Bertujuan agar peneliti bisa mendapatkan suatu informasi yang secara konkrit, serta tidak hanya memihak informasi kepada satu pihak, akan tetapi bisa untuk dua belah pihak. Maka dari itu pengesahannya menggunakan triangulasi. Sehingga alasan menggunakan triangulasi adalah teknik yang dipakai untuk melakukan survei dari tanah daratan serta laut untuk menentukan kepada satu titik tertentu.